

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Halaman Sampul Dalam dan Persyaratan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Bagan	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan	8
2. Bagi Keluarga dan Klien	8
3. Bagi Penulisan	8
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar TBC	10
1. Pengertian Tuberkulosis	10
2. Patofisiologi Tuberkulosis	10
3. Etiologi Tuberkulosis	12
4. Manifestasi Klinis Tuberkulosis	12
5. Komplikasi Tuberkulosis	14
6. Pemeriksaan Diagnostik	14
7. Penatalaksanaan Tuberkulosis	15
B. Konsep Dasar Peran Keluarga	26
1. Pengertian Peran	26
2. Pengertian Peran Keluarga	26
3. Peran Keluarga Sebagai PMO (Pengawas Minum Obat)	31
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENULISAN	39
A. Rancangan Studi	39
B. Subyek	39
C. Variabel	39
D. Batasan Istilah atau Definisi Operasional	39
E. Tempat dan Waktu	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Prosedur Pengumpulan Data	41
H. Analisa Data	41

I. Etika Penulisan.....	42
1. Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	42
2. Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>).....	42
3. Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil.....	43
1. Data Umum.....	43
2. Data Khusus.....	44
B. Pembahasan.....	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran	49
1. Bagi Institusi Keperawatan.....	49
2. Bagi Keluarga Dan Klien	49
3. Bagi Penulis	49
4. Bagi Penulisan Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Peran Keluarga	36
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 OAT Lini Pertama	17
Tabel 2.2 OAT Lini Kedua	18
Tabel 2.3 OAT KDT Kategori 1 (2HRZE/4H3R3)	20
Tabel 2.4 OAT Kategori 2 (2HRZES/HRZE/5H3R3E3)	21
Tabel 3.2 Batasan Istilah atau Definisi Operasional	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Syarat PMO	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Peran Keluarga Sebagai PMO	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan	53
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Proposal.....	54
Lampiran 3	Lembar Konsultasi Online	56
Lampiran 4	Tabel Ringkasan Jurnal	62
Lampiran 5	Lembar Tabulasi	67
Lampiran 6	Referensi Jurnal	69

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

1. Lambang Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
 - a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : Melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan jaman.
 - b. Lambang tugu warna merah kuning : Tugu Pahlawan kota Surabaya cemerlang
 - c. Lambang palang hijau : Lambang kesehatan
 - d. Lambang buku : Proses pembelajaran
 - e. Warna biru latar belakang : Warna teknik (Politeknik)

2. Simbol

%	: Persentase
X	: Dikali
=	: Sama dengan
.	: Titik
,	: Koma
{ }	: Kurung kurawal
:	: Titik dua
;	: Titik koma
“ ”	: Tanda petik
/	: Garis miring
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari sama dengan

\geq : Lebih dari sama dengan

3. SingkatandanIstilah

A

Agranulositosis : Kondisi akut dari leucopenia, lebih umum terjadi pada neutrofil sehingga dinamakan neutropenia

Airbone : Melalui udara

Alveoli : Kantung-kantungkecil di akhirbronkiolus dan terakhirdaripohon bronchial

Am : Amiksin

Amd.kep : Ahli madyakeperawatan

Amx-Clv : Amoksilin Clavulanat

Anemia : Kondisi ketika darah tidak memilik sel darah merah sehat yang cukup

Anonimity : Tanpa nama

B

Bdq : Bedaquiline

Bronkopneumonia : Radang paru yang berasal dari cabang-cabang tenggorok yang mengalami infeksi dan tersumbat oleh getah radang

BTA : Basil Tahan Asam

C

CDR : *Case Detection Rate*

Cfz	: Clofazimin
Cm	: Kaperomisini
<i>Confidentiality</i>	: Kerahasiaan
Cs	: Sikloserin
CSS	: Cairan Serebro Spinal
<u>D</u>	
Dlm	: Delamanid
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
<i>Droplet infection</i>	: Infeksi yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui bersin atau batuk
<u>E</u>	
E	: Etambutol
Efusi pleura	: Penumpukan cairan diantara 2 lapiran pleura
Ekskresi	: Proses pembuangan sisa metabolisme dan benda tidak berguna lainnya
Eksudat	: Campuran serum, sel, atau sel yang rusak yang keluar dari pembuluh darah kedalam jaringan
<u>F</u>	
Fagosit	: Sel darah putih yang berperan dalam sistem kekebalan dengan cara menelan partikel asing berbahaya, bakteri, dan sel-sel mati
<i>Failure</i>	: Pasien gagal pada pengobatan dengan

	panduan OAT kategori 1
Fibroblast	: Sel yang menghasilkan serat dan substansi dasar jaringan ikat, menyintesis matriks ekstra seluler dan kolagen serta berperan penting dalam penyembuhan luka.
Flu <i>Syndrome</i>	: Gejala influenza berat
FM	: <i>Family Member</i>
<u>G</u>	
<i>GAS</i>	: <i>General Adaptation Syndrome</i>
<i>Ghon Tubercle</i>	: Bagian tengah dari massa jaringan fibrosa
GI	: Gastro Intestinal
<i>Gout arthritis.</i>	: Reumatik karena asam urat
<u>H</u>	
H	: Isoniazid
HBC	: <i>High Burden Countries</i>
<i>Hemoptysis</i>	: Ekspetorasi darah akibat perdarahan pada Saluran napas di bawah laring atau perdarahan yang keluar kesaluran napas dibawah laring
Hispatologi	: Cabang biologi yang mempelajari kondisi dan fungsi jaringan dalam hubungannya dengan penyakit
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i> , virus yang merusak sistem kekebalan tubuh,

	dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4
HR	: Isoniazid, Rifampisin
HRE	: Isoniazid, Rifampisin, Etambutol
HRZE	: Isoniazid, Rifampisin, Pirazinamid, Etambutol
HRZES	: Isoniazid, Rifampisin, Pirazinamid, Atambutol, Streptomisin
<u>I</u>	
<i>Indicator Tube</i>	: Media cair dalam pemeriksaan biakan
Inflamasi	: Mekanisme tubuh dalam melindungi diri dari infeksi mikroorganisme asing, seperti virus, bakteri, dan jamur
Insufisiensi pulmonal	: Katup pulmonal bocor sehingga terjadi aliran darah balik dari arteri pulmonal menuju ventrikel kanan
IO PPM	: <i>Ineffable Organization Public Private Mix</i>
Ipm	: Imipenemsilastatin
ISTC	: <i>International Standart for Tuberculosis Care</i>
<u>J</u>	
Jaringan parut	: Bagaiandari proses penyembuhan luka secara alami
<u>K</u>	

Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
Km	: Kanamisin
Kolabs paru	: Kumpulan udara yang menekan paru-paru karena celah yang terbentuk dari cedera pada dinding dada atau robekan pada jaringan paru
Kualitatif	: Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis
<u>L</u>	
L.fx	: Levofloksasin
Lzd	: Linezolid
<u>M</u>	
Malaise	: Perasaan tidak nyaman, pegal-pegal, dan lelah tanpa alasan yang jelas
MDR TB	: Multidrug-Resistant Tuberculosis
Mikroba	: Organisme yang berukuran sangat kecil sehingga untuk mengamatnya diperlukan alat bantuan
Mpm	: Meropenem
MTB	: <i>Mycobacterium Tuberculosis</i>
<i>Mycobacterium Tuberculosis</i>	: Bakteri tuberculosis
<u>N</u>	
<i>Necrotizing Caseosa</i>	: Membentuk perkijuan

O

OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
Ordinal	: Data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klarifikasi, tetapi diantara data tersebut terdapat hubungan
OAT KDT	: Obat Anti Tuberkulosis Kombinasi Dosis Tetap

P

P2P	: Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit
PAS	: Asam para aminosalisilat
PMO	: Pengawas Menelan Obat
Pneumotoraks	: Kumpulan udara pada rongga pleura
Pto	: Protionamid
Pusdikakes Depkes	: Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Departemen Kesehatan

R

RI	: Republik Indonesia
RIF	: Rifampisin
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RO	: Resisten Obat

S

S	: Streptomisin
SD	: Sekolah Dasar

SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SP	: Sewaktu Pagi
<u>T</u>	
T	: Thioasetazon
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TCM	: Tes cepat Molekuler
TKTP	: Tinggi Kalori Tinggi Protein
Toksis	: Racun
Trd	: Terizidon
Trombositopeni	: Kondisi dimana trombosit atau keeping darah rendah dibawah nilai normal
<u>U</u>	
USA	: United States of America
<u>W</u>	
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<u>Z</u>	
Z	: Pirazinamid